PENDAMPINGAN TATA KELOLA KEUANGAN DAN PEMBUKUAN BERBASIS PROGRAM EXCELLENT ACCOUNTING BAGI UKM MITRA IAIN BONE

Masyhuri[1], Ahmad Fadhil[2]
[1,2)] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bone
e-mail: masyhuri@iain-bone.ac.id[1], addank1945@gmail.com[2]

Abstrak
Penelitian ini berupaya untuk menyingkap pendampingan tata kelola keuangan dan pembukuan berbasis program excellent accounting bagi UKM Mitra IAIN Bone. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat dengan mengadopsi model Community-Based Research (CBR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan ini bisa dikategorikan berhasil dari segi peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan pengelola UKM Mitra IAIN Bone dalam hal tata kelola keuangan dan pembukuan, peningkatan keterampilan software program excellent accounting, serta partisipasi pihak-pihak yang terlibat khususnya pengelola UKM Mitra IAIN Bone dalam hal pelaksanaan tugas yang diberikan dengan akuntabel dan mampu dipertanggungjawabkan. Kegiatan pendampingan ini terkait tata kelola keuangan dan pembukuan UKM Mitra IAIN Bone sangat dirasakan kebermanfaatannya terutama bagi pengelola UKM Mitra IAIN Bone dalam hal tata kelola keuangan melalui pengembangan pemahaman akuntansinya dengan baik melalui program excellent accounting sehingga mampu berhasil mengefektifkan tata kelola keuangan dan pembukuan yang akuntabel, transparan, wajar, akuntabel, transparan, wajar, independent, dipertanggungjawabkan.
Kata kunci: Tata Kelola Keuangan, Pembukuan, Program Excellent Accounting

Abstract
This study seeks to reveal financial governance and bookkeeping assistance based on the excellent accounting program for the UKM Partner of IAIN Bone. The research method used is community service-based research by adopting the Community-Based Research (CBR) Model. The results of the study show that this mentoring activity can be categorized as successful in terms of increasing the knowledge, understanding, and skills of UKM Partner of IAIN Bone in terms of financial governance and bookkeeping, improving excellent accounting program software skills, and the participation of parties involved, especially IAIN Bone Partner SMEs managers in terms of carrying out the tasks given accountable and able to be accounted for. This mentoring activity related to financial governance and bookkeeping of UKM Partner of IAIN Bone is very useful, especially for UKM Partner of IAIN Bone managers in terms of financial governance through the development of their accounting understanding well through the excellent accounting program so that they are able to succeed in effective financial governance and bookkeeping that is accountable, transparent, reasonable, accountable, transparent, reasonable, independent, and accountable.
Keywords: Financial Governance, Bookkeeping, Excellent Accounting Program

PENDAHULUAN

Tata kelola keuangan dan pembukuan akuntansi merupakan elemen krusial bagi UKM Mitra IAIN Bone. Asumsi ini bisa dipahami mengingat dengan tata kelola tersebut akan mampu menjamin pengelolaan keuangan yang baik, pengambilan keputusan yang tepat, pengoptimalan sumberdaya, pengendalian internal, meningkatkan reputasi, serta menjamin keberlanjutan dan pertumbuhan bagi UKM Mitra IAIN Bone. IAIN Bone sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dengan segala kompleksitas tri dharma perguruan tinggi yang dimilikinya memiliki kewajiban untuk mendampingi mitra kerjanya. Tata kelola keuangan dan pembukuan akuntansi melibatkan beberapa aspek penting yang mencerminkan kebutuhan, tantangan, dan peluang yang dihadapi dalam mengelola operasional keuangan mereka UKM Mitra IAIN Bone. Pengelolaan keuangan dan pembukuan merupakan pekerjaan yang menuntut adanya pemahaman dan kapabilitas yang tinggi pada keuangan akuntansi. Tanpa adanya tata kelola keuangan dan pembukuan yang baik maka bisa dipastikan akan muncul berbagai masalah yang pada gilirannya berimplikasi praktis pada terganggunya kinerja entitas. Secara umum masalah tersebut berupa pemahaman akuntansi yang terbatas, kurangnya pelatihan serta keterampilan dalam memanfaatkan software accounting yang terbatas. Fenomena ini dalam kerangka

empirisnya banyak ditemukan pada UKM Mitra IAIN Bone. Indirahma Putri Zahra dkk. dalam artikel prosiding yang berjudul "Pendampingan dan Pengembangan Inovasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Toko Kuenak di Ciputat Timur" mengemukakan bahwa pendampingan pada UKM harus dilakukan dengan melibatkan banyak pihak yang terkait (Indirahma Putri Zahra dkk.. 2021:4) Hal yang sama juga dikemukakan Slamet Riyanto dkk. dalam artikel prosiding yang berjudul "Pendampingan UMKM dalam Penggunaan Digital Marketingpada Komunitas UMKM di Kabupaten Madiun" yang menyatakan bahwa pendampingan pada komunitas UKM merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar khususnya pada hal pemasaran hasil yang menggunakan teknologi digital (Slamet Riyanto, 2022:138).

Sebagai bentuk pengejewantahan dari implementasi tri dharma perguruan tinggi yang terdiri atas pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, IAIN Bone dalam keberadaannya sebagai PTKIN terus berupaya untuk mengakselerasi pemberdayaan bagi masyarakat kecil dan menengah dalam entitas UKM. Berbagai bentuk kerjasama telah dibuat dengan beberapa UKM Mitra IAIN Bone. Dalam observasi peneliti, bentuk-bentuk pembinaan yang dilakukan masih sangat terbatas pada pengembangan bentuk produk usaha kecil dan menengah, pemahaman akuntansi dan keterampilan menggunakan software accounting yang terbatas, sehingga belum menyentuh aspek pengembangan aplikasi-aplikasi pendukung yang mampu mengakselerasi tata kelola keuangan dan pembukuan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan literasi digital. Kebutuhan manusia akan literasi digital dalam menguatkan kapabilitas entitas dalam tata kelola keuangan dan pembukuan akuntansi yang dimilikinya. Kebutuhan manusia modern akan pengelolaan keuangan yang akuntabilitasnya dapat diakses dengan cepat menuntut literasi digital menjadi suatu kebutuhan yang sangat urgent saat ini. Melalui literasi digital, akses data keuangan akan dapat dilakukan dalam ruang dan waktu yang serba dekat dan cepat.

Urgensi tata kelola keuangan dan pembukuan akuntansi bagi UKM Mitra IAIN Bone tidak dapat dilebih-lebihkan. Ini adalah pondasi yang memungkinkan bisnis kecil untuk berkembang, bertahan dan bertumbuh di tengah kompetitor. Dengan otomatisasi software accounting sebagai alat yang sangat berharga dan membantu UKM Mitra IAIN Bone mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan efektif. Upaya tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan memastikan keberlanjutannya (going concern). Mengacu pada permasalahan di atas, diperlukan pendampingan, luring maupun daring, yang berkelanjutan dan tentunya mutlak bersinergi dengan lintas komunitas seperti relawan BMT, Laboratorium Akuntansi FEBI IAIN Bone, serta mahasiswa dalam upaya meningkatkan pemahaman tata kelola keuangan akuntansi dan pembukuan akuntansi, juga dalam upaya meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan software akuntansi program excellent accounting. Dengan banyaknya transaksi dari entitas UKM Mitra IAIN Bone, dibutuhkan suatu tata kelola keuangan dan pembukuan yang efektif dan efisien.

Mengacu pada latar belakang tersebut yang disertai semangat untuk memberikan kerangka pengembangan tata kelola keuangan dan pembukuan berbasis program akuntansi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari motto kampus "hadis" yang diusung PTKIN yang berlokasi di pesisir timur Sulawesi Selatan tersebut, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat "Pendampingan Tata Kelola Keuangan dan Pembukuan Berbasis Program Excellent Accounting bagi UKM Mitra IAIN Bone".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian berbasis PKM dengan mengadopsi model Community-Based Research (CBR). Model CBR merupakan model penelitian berbasis PKM dengan mengutamakan kebutuhan masyarakat dan mengintegrasikan berbagai elemen masyarakat ataupun komunitas untuk terlibat aktif bersama-sama dalam penelitian guna menjawab tantangan yang ada di masyarakat. Penelitian entitas UKM Mitra IAIN Bone ini diantaranya yaitu UKM BMT Nahdliyin Gunung Lerang, UKM Sahabat Food and Drink Watampone, dan UKM ATK Revolution Watampone. Kegiatan penelitian berbasis PKM ini dimulai pada bulan Agustus s.d Oktober 2024. Data dikupulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis melalui tiga langkah yaitu reduksi data, pemaparan data, serta verifikasi/penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2008:337-345) Di samping itu, peneliti juga mengolah data dengan mengedit sebagai proses meneliti kembali data-data yang diperoleh untuk melihat kelengkapan, kejelasan, kesesuaian,

serta relevansinya dengan data-data lain dengan tujuan semua data tersebut bisa dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dibuat (Moh. Nazir, 2003: 346), mengklasifikasikan sebagai proses mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya (Lexy J. Moleong, 2006:204), menganalisis sebagai serangkaian kegiatan yang bertujuan meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan sehingga hubungan antara masalah penelitian dapat dipelajari dan diuji (Moh. Nazir, 2003: 63-64), serta menyimpulkan senagai proses pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah (Nana Sudjana dan Awal Kusuma, 2008: 28).

HASIL PENELITIAN

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan dan Identifikasi

Langkah pertama adalah tahap persiapan dan identifikasi masalah atau isu yang dihadapi pada UKM Mitra BMT Nahdliyin Gunung Lerang. Proses ini merupakan tindak lanjut observasi awal sebagai bagian dari tahap persiapan yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan melakukan wawancara secara sistematis dan terarah guna mengindentifikasi suatu masalah yang dihadapi dalam hal tata kelola keuangan akuntansi pada BMT Nahdliyin Gunung Lerang. Kegiatan tahapan persiapan dan identifikasi ini menghasilkan data maupun informasi yang memerlukan analisis data, serta merumuskan solusi yang harus melibatkan komunitas dalam menyelesaikan masalah.

Melalui berbagai produk pembiayaan dan simpanan syariah, BMT Nahdliyin Gunung Lerang menjadi mitra strategis bagi masyarakat yang membutuhkan akses keuangan sesuai prinsip syariah. Meskipun dalam operasional pelaksanaannya telah memiliki program software akuntansi untuk mempermudah pengelolaan keuangan dan pembukuan akuntansi di BMT Nahdliyin masih belum optimal.

Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman pengelola terhadap fitur-fitur penting dari software akuntansi tersebut, yang menyebabkan pencatatan transaksi keuangan sering kali dilakukan secara manual. Hal ini menimbulkan ketidakefisienan dalam penyusunan laporan keuangan dan berpotensi menyebabkan ketidakakuratan dalam pelaporan. Selain itu, pengelola BMT Nahdliyin Gunung Lerang juga membutuhkan peningkatan pemahaman dasar akuntansi agar dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan sesuai standar. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan informan pengelola bagian keuangan BMT Nahdliyin Gunung Lerang yaitu Risno dan Qalbi yang mengatakan bahwa:

"BMT Nahdliyin Gunung lerang yang memiliki unit usaha, sebelumnya sudah mencoba menerapkan program software akuntansi, namun belum dipahami dengan baik terutama akun-akun yang berpengaruh dan proses setting pada softwarenya tidak berjalan dengan baik. Kami membutuhkan pendampingan secara berkala dalam pembukuan akuntansi."

Dalam kondisi ini, peningkatan kapasitas pengelola untuk memahami baik software akuntansi maupun dasar-dasar akuntansi menjadi sangat penting. Penguasaan yang lebih baik terhadap software akuntansi akan mempermudah pencatatan transaksi secara lebih cepat, teratur, dan efisien. Selain itu, pemahaman dasar-dasar akuntansi juga diperlukan agar pengelola mampu membaca, menganalisis, dan menyusun laporan keuangan dengan benar. Dengan peningkatan keterampilan ini, BMT Nahdliyin Gunung Lerang sebagai UKM Mitra IAIN Bone akan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi yang telah ada, sehingga meminimalkan kesalahan dalam pembukuan dan laporan.

Langkah ini membantu BMT Nahdliyin Gunung Lerang menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang terstruktur dan valid sangat penting bagi lembaga keuangan syariah ini, baik untuk kepentingan internal dalam pengambilan keputusan manajerial, maupun eksternal dalam menjaga kepercayaan nasabah dan regulator. Dengan pengelolaan yang lebih profesional, BMT Nahdliyin dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Entitas UKM Mitra IAIN Bone selanjutnya adalah Sahabat Food and Drink Watampone. Seperti yang telah dilakukan pada UKM Mitra IAIN Bone sebelumya, kegiatan wawancara dilakukan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari observasi awal yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam proses wawancara, peneliti berupaya untuk memetakan permasalahan yang dihadapi berikut mengidentifikasi

peran yang harus diperankan komunitas dalam mengatasi permasalahan yang ada. Meskipun usaha ini telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, tata kelola pembukuan akuntansi masih belum mengoptimalkan penggunaan software akuntansi sederhana. Saat ini, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual atau menggunakan metode yang kurang efisien. Efek destruktifnya adalah hal mempersulit pemantauan arus kas dan perhitungan laba rugi secara real-time. Penggunaan software akuntansi sederhana yang tersedia sebenarnya bisa membantu Sahabat Food and Drink untuk lebih cepat dan tepat dalam mencatat transaksi, mengelola stok, serta menyusun laporan keuangan dengan lebih akurat.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan dari informan pemiliki yaitu UKM Sahabat Food and Drink Watampone yaitu Anjasmara yang mengatakan bahwa:

"Usaha yang kami rintis ini masih sedang berkembang. Masih menggunakan pencatatan manual akuntansi sederhana. Tentu dalam hal pembukuan kami butuh program yang terkomputerisasi yang efektif saat ini."

Dalam perkembangannya sekarang ini, kurangnya pemahaman dan penerapan teknologi ini membuat proses administrasi keuangan berjalan kurang optimal. Dalam jangka panjang, hal ini bisa mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis yang berbasis data keuangan yang tidak lengkap. Dengan memanfaatkan software akuntansi sederhana, Sahabat Food and Drink sebagai UKM Mitra IAIN Bone terus berbenah dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mengembangkan bisnis dengan lebih profesional dan terukur.

Entitas UKM Mitra IAIN Bone yang terakhir yang menjadi obyek penelitian PKM selanjutnya adalah UKM Revolution ATK. Melalui observasi awal yang dilakukan ditemukan bahwa masih ada beberapa permasalahan dihadapi dalam pengembangan usahanya yang dalam hal ini adalah minimnya pemahaman pengelola tentang dasar-dasar-dasar akuntansi yang salah satunya dapat ditemukan dari pembukuannya yang masih masih berupa pencatatan manual biasa. Meskipun bisnis ini terus berkembang dan memiliki transaksi yang lumayan banyak setiap harinya, tata kelola pembukuan akuntansi yang diterapkan masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang terbatas terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang baik dan benar. Dalam menjalankan usaha, pencatatan keuangan belum dilakukan secara terstruktur. Selain itu, laporan keuangan seperti laporan laba rugi atau neraca sering kali belum tersusun dengan baik, sehingga sulit bagi pengelola untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan dari usaha yang dijalankan dengan cepat, tepat, dan akurat.

Permasalahan ini diungkapkan Jusriadi sebagai informan dan pengelola UKM Revolution ATK yang mengatakan bahwa:

"Tata kelola keuangan pada usaha ini hanya pencatatan sederhana saja. Bisa dikatakan belum terstruktur sebagai mestinya. Saya sebagai pengelola belum memilki pemahaman akuntansi yang baik karena backround pendidikan bukan dari akuntansi."

Mengingat usaha ini telah menunjukkan pertumbuhan dan volume transaksi harian yang cukup baik, peningkatan dalam sistem pembukuan akan membawa manfaat besar, seperti memudahkan pencatatan jurnal umum, menganalisis perkembangan bisnis secara akurat, serta membuat pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat. Dengan begitu, diharapkan UKM Revolution ATK sebagai UKM Mitra IAIN Bone tidak hanya berkembang dari segi penjualan, tetapi juga dari segi manajemen keuangan yang solid dan profesional.

Ketidaktepatan dalam pengelolaan pembukuan ini dapat menghambat pengambilan keputusan yang tepat dan mengurangi potensi perkembangan usaha ke depannya. Dengan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi, UKM Revolution ATK memerlukan pendampingan khusus agar dapat menyusun pembukuan yang lebih teratur, baik secara manual maupun melalui sistem komputerisasi. Langkah ini penting untuk memastikan UKM Mitra IAIN Bone ini mampu bertahan dan tumbuh dengan pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan profesional.

2. Tahapan Tindakan dan Pendampingan

Dalam hal tindakan dan pendampingan, peneliti melaksanakan diklat tata kelola keuangan akuntansi pada UKM BMT Nahdliyin Gunung Lerang sebagai UKM Mitra IAIN Bone yang diikuti dengan pendampingan secara terstruktur dan berkelanjutan. Adapun pendampingannya dilaksanakan dengan dua metode. Metode pertama dilaksanakan dengan cara tatap muka dan metode kedua dilaksanakan dengan cara tugas mandiri menggunakan software akuntansi excelent accounting.

Penelitian berbasis PKM dengan model CBR ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pengelola UKM BMT Nahdliyin Gunung Lerang sebagai UKM Mitra IAIN Bone tentang model laporan keuangan yang baik dan benar melalui pengembangan tata kelola keuangan dan pembukuan berbasis program excellent accounting. Di samping itu, peneliti juga menekankan perlunya memberi pendampingan terkait pentingnya laporan keuangan yang sesuai SAK UKM. Penelitian berbasis PKM ini dilaksanakan pada:

a. Hari Kamis, 22 Agustus 2024, Observasi dan Wawancara.
b. Hari Jum'at, 23 Agustus 2024, Ceramah Penyampaian Materi dan Diskusi.
c. Hari Sabtu, 24 Agustus 2024, Proses Penyusunan Laporan Keuangan UKM dan Diskusi.

Hasil kegiatan lapangan menunjukan bahwa UKM BMT Nahdliyin Gunung Lerang sebagai UKM Mitra IAIN Bone telah diberikan pendampingan tentang materi tentang tata kelola keuangan berbasis program excelent accounting dan dasar akuntansi. Pendampingan terhadap mitra ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan tata kelola keuangan dan pembukuan berbasis excelent accounting sehingga mitra memiliki tata kelola keuangan dan pembukuan yang baik serta dasar akuntansi yang baik pula. Selain itu, dapat menunjukkan laba atau rugi usahanya serta melakukan monitoring efektifitas programnya. Hal yang perlu diterapkan oleh mitra yaitu konsistensi mitra memaksimalkan program excelent accounting baik tahap dasar akuntansi, pengidentifikasian akun, pengaturan akun pada menu daftar perkiraan, input transaksi pada menu program excelent accounting selama periode kegiatan usaha.

Pelaksanaan tindakan yang melibatkan kolaborasi komunitas yaitu Program Studi Akuntansi Syariah dan Laboratorium Akuntansi IAIN Bone. Staff pengelola UKM BMT Nahdliyin Gunung Lerang yaitu Qalbi dan Risno memulai mempelajari modul penggunaan software akuntansi dan juga dasar akuntansi dengan pelibatan komunitas. Kegiatan praktik ataupun pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang diarahkan oleh tim komunitas yang terlibat. Pelaksanaan tindakan diikuti oleh pesertav dengan sangat antusias dalam memahami fungsi fitur-fitur yang ada dalam software excelent accounting serta cara menggunakan program tersebut.

Melalui tahapan proses pendampingan yang dilakukan untuk UKM BMT Nahdliyin Gunung Lerang, staf pengelola kini mampu menginternalisasikan kembali penggunaan software dalam pencatatan transaksinya. Pendampingan ini telah membantu staf untuk lebih memahami dan mengaplikasikan teknologi dalam administrasi keuangan sehari-hari. Hasilnya, proses pencatatan transaksi menjadi lebih efisien, akurat, dan rapi, sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat diakses secara cepat dan tepat waktu. Dengan penerapan program ini, diharapkan pengelolaan keuangan BMT Nahdliyin Gunung Lerang dapat mendukung transparansi serta pengambilan keputusan bisnis yang lebih solid dan terstruktur di masa mendatang.

Adapun tindakan dan pendampingan pada UKM Sahabat Food and Drink Watampone, peneliti memberikan diklat terkait tata kelola keuangan akuntansi yang selanjutnya diikuti dengan pendampingannya yang dilaksanakan dilaksanakan dengan dua metode. Metode pertama dilaksanakan dengan cara tatap muka dan metode kedua dilaksanakan dengan cara tugas mandiri menggunakan software akuntansi excelent accounting sebaga dua metode memang menjadi kerangka kerja utama dalam hal tindakan dan pendampingan.

Penelitian berbasis PKM yang dilakukan pada UKM Sahabat Food and Drink Watampone ini bertujuan memberikan pendampingan kepada mitra UKM sahabat Food and Drink Watampone tentang tata kelola laporan keuangan yang baik dan benar dengan memaksimalkan penggunaan program excellent accounting. Melalui kegiatan pendampingan kepada UKM Sahabat Food and Drink Watampone, terbangun suatu kesadaran kritis terhadap pentingnya laporan keuangan yang sesuai SAK UKM. Kegiatan penelitian berbasis PKM ini dilaksanakan pada:

a. Hari Kamis, 19 September 2024, Observasi dan Wawancara.
b. Hari Jum'at, 20 September 2024, Ceramah Penyampaian Materi dan Diskusi.
c. Hari Sabtu, 21 September 2024, Proses Penyusunan Laporan Keuangan UKM dan Diskusi.

Hasil dari pendampingan program excellent accounting bagi UKM Sahabat Food and Drink Watampone menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan teknologi akuntansi masih memerlukan peningkatan agar proses administrasi keuangan dapat berjalan optimal. Hambatan dalam penerapan teknologi ini menyebabkan pencatatan keuangan menjadi kurang lengkap dan terstruktur yang berisiko mempengaruhi kualitas data keuangan. Dalam jangka panjang, data yang tidak lengkap ini dapat

berdampak pada ketepatan pengambilan keputusan bisnis, karena keputusan yang diambil tidak berbasis pada data keuangan yang akurat dan komprehensif.

Diharapkan kedepannya, dengan dukungan program ini, UKM Sahabat Food and Drink Watampone dapat lebih menguasai teknologi akuntansi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Hal yang perlu diterapkan oleh mitra yaitu konsistensi mitra memaksimalkan program excelent accounting baik tahap pengidentifikasi transaksi maupun input transaksi ke dalam program.

Pelaksanaan tindakan yang melibatkan kolaborasi komunitas yaitu prodi akuntansi syariah dan laboratorium akuntansi IAIN Bone. Pemilik UKM mitra Sahabat Food and Drink Watampone yaitu Anjasmara memulai mempelajari modul penggunaan software akuntansi dan juga dasar akuntansi dengan pelibatan komunitas. Kegiatan praktik ini ataupun pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang diarahkan oleh tim komunitas yang terlibat. Pelaksanaan tindakan ini membuat para pemilik yang yang juga pengelola antusias dalam memahami dan cara menggunakan software program excellent accounting.

Melalui tahapan proses pendampingan yang dilakukan pada UKM Sahabat Food and Drink Watampone, pemilik sekaligus pengelola usaha ini kini mampu mencatat setiap transaksi dan menyusun laporan keuangan menggunakan software program excellent accounting. Pendampingan ini tidak hanya membantu dalam penguasaan teknis penggunaan software, tetapi juga meningkatkan pemahaman pemilik terhadap pentingnya pembukuan yang rapi dan sistematis. Dengan demikian, proses pencatatan keuangan menjadi lebih mudah diakses, terstruktur, dan akurat, yang pada akhirnya dapat memfasilitasi pemilik dalam melakukan evaluasi keuangan serta membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan berwawasan ke depan.

Adapun tindakan dalam konteks tindakan dan pendampingan tata kelola keuangan akuntansi pada UKM Revolution ATK Watampone, kegiatan pendampingan tersebut melibatkan dua metode yang dalam hal ini terdiri atas metode cara tatap muka dan metode pemberian tugas mandiri menggunakan software program excellent accounting. Penelitian berbasis PKM khususnya pada UKM Revolution ATK Watampone ini bertujuan memberikan solusi permasalahan terkait masih terbatasnya pengetahuan dan pemahaman pengelola dalam hal model laporan keuangan yang baik dan benar. Dalam pelaksanaanya, pendampingan kepada UKM Revolution ATK Watampone terhadap pentingnya laporan keuangan yang sesuai SAK UKM dilaksanakan dengan melibatkan banyak komunitas. Penelitian berbasis PKM ini dilaksanakan pada:

a. Hari Kamis, 03 Oktober 2024, Observasi dan Wawancara.
b. Hari Jum'at, 04 Oktober 2024, Ceramah Penyampaian Materi dan Diskusi.
c. Hari Sabtu, 05 Oktober 2024, Proses Penyusunan Laporan Keuangan UKM dan Diskusi.

Hasil kegiatan lapangan menunjukan bahwa mitra telah diberikan pendampingan tentang materi tata kelola keuangan berbasis program excelent accounting dan dasar akuntansi. Pendampingan terhadap mitra ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan tata kelola keuangan dan pembukuan berbasis program excelent accounting sehingga mitra memiliki tata kelola keuangan dan pembukuan yang baik serta dasar akuntansi yang baik pula.

Setelah pelaksanaan pendampingan pengabdian pada UKM Revolution ATK Watampone, pengelola merasakan perubahan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan dan pembukuan usaha. Pemilik usaha mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis dan terstruktur, yang berdampak langsung pada kemudahan dalam memantau arus kas dan mengidentifikasi keuntungan secara lebih akurat. Staf yang terlibat juga memperoleh keterampilan dasar dalam pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan metode yang imanen pada program excellent accounting yang membuat proses administrasi lebih efisien dan minim kesalahan. Secara keseluruhan, pendampingan ini meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih baik.

Pelaksanaan tindakan yang melibatkan kolaborasi komunitas yaitu Program Studi Akuntansi Syariah, Laboratorium Akuntansi IAIN Bone, dan Pemilik UKM Revolution ATK Watampone yaitu Jusriadi yang dibantu oleh Satriani selaku staff pengelola sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan dengan mengikuti langkah-langkah yang diarahkan oleh tim komunitas yang terlibat. Mereka sangat aktif dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan terkait penggunaan dari program excellent accounting yang dikembangkan.

3. Tahapan Pendampingan Lanjutan

Pada tahap pendampingan lanjutan ini, kegiatan dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui media online. Materi yang diberikan mencakup pengoptimalan penggunaan perangkat lunak program

excellent accounting untuk mencatat transaksi keuangan serta meningkatkan tata kelola keuangan lainnya. Dalam tahap ini, peneliti melibatkan komunitas relawan dan mahasiswa untuk membantu pendampingan, khususnya bagi staf pengelola yang bertugas menangani pembukuan dan input transaksi ke dalam perangkat lunak program excellent accounting. Selain itu, sebuah grup WhatssApp juga dibentuk untuk memastikan proses pendampingan terhadap tata kelola keuangan entitas UKM BMT Nahdliyin Gunung Lerang, UKM Sahabat Food and Drink Watampone dan UKM Mitra Revolution ATK Watampone tetap terlaksanan secara berkelanjutan (going concern). Selain itu, tahapan pendampingan lanjutan ini dirancang agar mampu meningkatkan kompetensi staf pengelola dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi secara mandiri. Dengan adanya keterlibatan komunitas relawan dan mahasiswa, pendampingan menjadi lebih efektif dimana mereka dapat memberikan bantuan teknis secara langsung dan sesuai kebutuhan. Dengan upaya ini, berbagai kendala yang mungkin dihadapi staf dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan dapat diminimalisir. Group WhatssApp yang dibentuk juga berfungsi sebagai sarana komunikasi yang cepat dan responsif, di mana setiap permasalahan atau pertanyaan dapat didiskusikan secara real-time. Dengan demikian, tidak hanya proses pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, tetapi juga ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman staf pengelola tentang pentingnya akuntabilitas dalam tata kelola keuangan yang sesuai standar yang telah ditetapkan.

4. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan ini, peneliti mengevaluasi hasil dari tindakan ataupun pendampingan yang telah diimplementasikan untuk melihat apakah solusi yang diusulkan berhasil dalam mengatasi masalah yang tentunya melihatkan komunitas dalam menyelesaikan masalah. Adapun evaluasi yang dilakukan melalui proses wawancara kepada para peserta terutama kepada pihak yang terlibat dalam hal ini ditugaskan untuk melakukan proses pengidentifikasian, pencatatan, pengelompokan, pelaporan transaksinya sampai sampai tahap optimalisasi program excelent accounting untuk mitra UKM BMT Nahdliyin Gunung Lerang, UKM Sahabat Food and Drink Watampone, dan UKM Revolution ATK Watampone.

Adapun evaluasi terkait respon entitas mitra terkait dengan kualitas pendampingan dari tim komunitas melalui kualitas program excelent accounting dalam mendukung aktivitas tata kelola keuangan dan pembukuan direspon sangat baik dan sangat berharap pendampingan seperti ini tetap berlanjut dan tentunya bisa mengatasi kendala lain yang dihadapi.Tahapan evaluasi juga menilai output yang dirasakan selama memaksimalkan program excelent accounting membuat para staff pengelola berpikiran terbuka (open minded) untuk senantiasa memperbaiki tata kelola keuangannya dengan baik. Program excelent accounting ini mampu memudahkan dalam perwujudan tata kelola yang baik sebagai mitra entitas yang adaptif dari UKM Mitra IAIN Bone yang tumbuh berkembang. Untuk mengetahui apakah penggunaan software akuntansi program excelent accounting ini mampu memudahkan pengelola, baik pemilik ataupun staff, maka dilakukan komunikasi dua arah antara peneliti bersama dengan tim dengan entitas mitra.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian berbasis PKM dengan mengacu pada relasi triadik antara permasakahan, solusi, dan output, peneliti dapat mengilustrasikan ketiganya pada tebel berikut:

Tabel 1. Permasalahan, Solusi, dan Output dari Kegiatan Penelitian Berbasis PKM

No	Permasalahan	Solusi	Output

1	Minimnya pengetahuan dan pemahaman entitas UKM Mitra IAIN Bone dalam hal tata kelola keuangan dan pembukuan akuntansi khususnya pada aspek pembukuan akuntansi tersistematis.	Melakukan pendampingan langsung melalui kegiatan yang berkolaborasi dengan komunitas sesuai kebutuhan entitas UKM Mitra IAIN Bone dalam hal pembukuan yang tersistematis	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tata kelola keuangan akuntansi dan pembukuan akuntansi khususnya pada aspek pembukuan akuntansi tersistematis bagi entitas UKM Mitra IAIN Bone
2	Belum terintegrasinya program software akuntansi akibat keterbatasan kemampuan pengelola dalam penerapan program excellent accounting masih terbatas	Melakukan pendampingan langsung melalui kegiatan yang berkolaborasi dengan komunitas sesuai kebutuhan entitas UKM Mitra IAIN Bone dalam menginstal program excelent accounting disertai adanya pendampingan berkelanjutan dalam penerapannya	Terinstalnya program excleent accounting serta meningkatkan kemampuan pengelola dalam penerapan program excelent accounting
3	Keterbatasan UKM Mitra IAIN Bone dalam menerapkan tata kelola yang efektif	Melakukan pendampingan langsung pada entitas UKM Mitra IAIN Bone dalam mewujudkan tata kelola yang efektif	Meningkatnya tata kelola yang efektif bagi UKM Mitra IAIN Bone

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa penelitian berbasis PKM dengan model CBR ini telah mampu untuk menjembatani antara permasalahan, solusi, dan outputnya. Penelitian berbasis PKM dengan model Community-Based Research (CBR) memiliki peran yng sangat strategis untuk meningkatkan kinerja UKM Mitra IAIN Bone terutama dalam hal tata kelola keuangan dan pembukuan dengan menggunakan program excellent accounting (Tim Penyusun, 2015:8) Hadirnya pedampingan ini sangat membantu UKM yang sering menghadapi berbagai masalah keuangan seperti pencatatan yang tidak konsisten, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan kas, serta kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang akurat. Model CBR yang mengandalkan pemecahan masalah berdasarkan pengalaman dan kasus-kasus sebelumnya, dapat menjadi solusi yang efektif. CBR bekerja dengan mengidentifikasi masalah yang dihadapi UKM dan mencari kasus serupa dari basis data untuk menemukan solusi yang telah terbukti efektif. Pendekatan ini memungkinkan UKM untuk belajar dari pengalaman sebelumnya dan menerapkan solusi yang sesuai dengan konteks mereka. Dengan demikian, model ini tidak hanya memberikan solusi cepat tetapi juga relevan dan praktis. Melalui

penelitian berbasis PKM dengan mengadopsi model CBR, penelitian ini dapat dikembangkan dan diterapkan secara langsung pada UKM, memungkinkan UKM Mitra IAIN Bone untuk berperan aktif dalam pengembangan usaha mereka dengan memanfaatkan program excellent accounting dan membantu mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Kolaborasi ini juga memberikan output yang nyata, seperti panduan pembukuan yang lebih baik, sistem pencatatan keuangan yang otomatis, dan pelatihan pengelolaan keuangan bagi pelaku UKM Mitra IAIN Bone.

Retno Dwi Handayani, dkk. mengemukakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam memaksimalkan kinerja UKM merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar dalam era kekinian. Dengan penggunaan teknologi, semua proses yang dilakukan akan bisa lebih cepat dan tepat (Retno Dwi Handayani, dkk., 2024:115) Penggunaan teknologi digital dalam memaksimalkan kinerja UKM merupakan kebutuhan yang sangat mendasar di era modern ini. Teknologi digital dapat membantu UKM dalam berbagai aspek operasional, mulai dari manajemen inventaris, pemasaran, hingga tata kelola keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi, proses bisnis menjadi lebih efisien, cepat, dan tepat. Salah satu contoh implementasi teknologi digital adalah penggunaan software akuntansi berupa program excellent accounting yang membantu dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Software ini memungkinkan UKM untuk mengotomatisasi proses pembukuan, sehingga mengurangi kesalahan manusia dan memastikan data keuangan yang akurat. Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi mobile banking dan pembayaran digital mempermudah transaksi keuangan, baik dengan pelanggan maupun pemasok, sehingga mempercepat arus kas dan meningkatkan likuiditas bisnis.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan penelitian berbasis PKM dengan model CBR ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pendampingan ini bisa dikategorikan berhasil dari segi peningkatan penegetahuan, pemahaman, dan keterampilan pengelola UKM Mitra IAIN Bone dalam hal tata kelola keuangan dan pembukuan, peningkatan keterampilan (skills) software excellent accounting, serta partisipasi pihak-pihak yang terlibat khususnya pengelola UKM Mitra IAIN Bone dalam hal pelaksanaan tugas yang diberikan dengan akuntabel (accountability), dan mampu dipertanggungjawabkan (responsibility). Kegiatan pendampingan ini terkait tata kelola keuangan dan pembukuan UKM Mitra IAIN Bone sangat dirasakan kebermanfaatannya terutama bagi pengelola UKM Mitra IAIN Bone dalam hal tata kelola keuangan melalui pengembangan pemahaman akuntansinya dengan baik melalui program excellent accounting sehingga mampu berhasil mengefektifkan tata kelola keuangan dan pembukuan yang akuntabel (accountability), transparan (transaparancy), wajar (fairness), akuntabel (accountability), transparan (transparency), wajar (fairness), independen (independency), dipertanggungjawabkan (responsibility).

SARAN

Kegiatan pendampingan diharapkan dilakukan secara berkala untuk mendukung pengelola UKM Mitra IAIN Bone dalam hal pertumbuhan (growth) dan berlanjut (sustainable) sebagai bagian dari lembaga yang representatif dalam tata kelola keuangan dan pembukuan serta serta pengelolaan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelancaran dari pelaksanaan penelitioan berbasis PKM dengan model CBR ini tidak bisa dipisahkan dari peran berbagai pihak khususnya pimpinan IAIN Bone melalui LP2M yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan pendampingan tata kelola keuangan dan pembukuan berbasis program excellent accounting bagi UKM Mitra IAIN Bone. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan yang diberikan yang semoga dapat menguatkan tri dharma perguruan tinggi yang diembang. Terima kasih yang sama peneliti ucapkan pada UKM Mitra IAIN Bone yang dalam hal ini adalah UKM BMT Nahdliyin Gunung Lerang, UKM Sahabat Food and Drink Watampone, dan UKM Revolution ATK Watampone yang telah membuka ruang bagi peneliti untuk melakukan pendampingan. Semoga bermanfaat bagi nusa dan bangsa, agama.

DAFTAR PUSTAKA

Achadiyah, Bety Nur. Otomatisasi Pencatatan Akuntansi pada UMKM. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Volume 10, Nomor 1, April 2019.

Hafid, Abd dkk. Pendampingan Tata Kelola Keuangan Akuntansi pada BMT Nahdliyin Gunung Lerang dalam Upaya Upaya Mewujudkan Good Governance Sharia Business. Vol.5 No. 2 Tahun 2024.

Handayani, Retno Dwi dkk., Pemanfatan Media Sosial Sebagai Sarana Digital Marketing Untuk Pemasaran Produk Pada Umkm Jenang Wagirah Desa Pasuruan Kabupaten Lampung Selatan, Jurnal Pengabdian Masyarakat Jurnal Bantenese Volume 6 Nomor 1 Juni 2024.

Moleong, Lexy J., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Nailufaroh, Lulu dkk. Peningkatan Literasi Keuangan pada Toko Batik Rifki Hadi Melalui Pendampingan Pembukuan Sederhana. Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM) Volume 3 No 2 Oktober 2022.

Nazir, Moh., Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Pesireron, Angelique G dkk. Solusi Digitalisasi Keuangan bagi UMKM Rental Lentera di Kota Ambon: Pendampingan Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM dan Penyusunan Laporan Keuangan Praktis. Jurnal Tagalayapkm. Vol. 1, No. 1, Februari 2024.

Putra, Yananto Mihadi dkk, Pendampingan Penerapan Tata kelola Usaha dan Pembukuan Berbasis SAK-EMKM pada Sektor Usaha Kecil di Kelurahan Meruya Selatan. Jurnal Abdimas Bina Bangsa. Vol. 01, No. 01, Juli, 2020.

Riyanto, Slamet, dkk. Pendampingan UMKM dalam Penggunaan Digital Marketingpada Komunitas UMKM di Kabupaten Madiun, Jurnal Abdimas BSI Volume 5, Nomor 1, Februari 2021.

Sudjana, Nana dan Awal Kusuma, Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta, 2008.

Sukaris dkk, Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi SIAPIK di Desa Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik. Jurnal DedikasiMU (Journal of Community Service) Volume 3, Nomor 4, Desember 2021.

Susilawaty, Andi dkk. "Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research)". Publikasi SILE/LLD Global Affairs Canada. 2016.

Tim Penyusun, Community Based Research: Panduan Merancang dan Melaksanakan Penelitian Bersama Komunitas, Surabaya: LP@M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.

Zahra, Indirahma Putri dkk.. Pendampingan dan Pengembangan Inovasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Toko Kuenak di Ciputat Timur, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021.